

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 latar Belakang**

Menghadapi kondisi persaingan yang makin kompetitif, lingkungan bisnis yang tidak dapat diprediksi, dan permintaan konsumen yang sangat kompetitif, menuntut perusahaan untuk mencari solusi baru dalam memformulasikan strategi perusahaan demi mempertahankan kelangsungan hidup dan daya saing perusahaan. Khususnya dalam hal pengembangan produk strategi inovasi perlu terus dikembangkan dan dilakukan. Tanpa inovasi, perusahaan akan mati sebaliknya perusahaan yang melakukan inovasi secara terus menerus akan dapat mendominasi pasar, dengan kreasi, model dan penampilan produk yang baru. Implementasi strategi inovasi ini sangat ditentukan oleh kebutuhan konsumen dan trend masa sekarang, sehingga konsumen tidak bosan akan produk yang dihasilkan.

Berdasarkan data BPS (2019), laju pertumbuhan akomodasi dan makanan minuman pada tahun 2013 mencapai 5,10%. Pada tahun 2014 mencapai 5,17%. Pada tahun 2015 mencapai 5,87%. Pada tahun 2016 mencapai 6,48%. Pada tahun 2017 mencapai 8,77%. Dapat dilihat bahwa setiap tahun laju pertumbuhan pada usaha akomodasi dan makanan minuman mengalami kenaikan sebesar 5% . Jumlah pelaku usaha bidang akomodasi dan makanan minuman di Kota Tasikmalaya berkembang secara positif dengan angka kenaikan diantara 5% hingga 9% pada tahun 2013 hingga 2017 jika dibandingkan dengan atas dasar harga konstan pada tahun 2010. Oleh karena itu, tingginya perkembangan bisnis kuliner di Kota Tasikmalaya menyebabkan ketatnya persaingan antara pelaku bisnis. Banyaknya wirausahawan yang membuka usaha kafe dengan berbagai konsep dan ide yang

dibuat untuk memikat pelanggan dari berbagai kalangan. Semakin berkembangnya suatu usaha pasti akan banyak bermunculan usaha sejenis yang bermunculan yang mengakibatkan tingginya tingkat persaingan. Dalam persaingan yang sangat kompetitif ini perusahaan diharuskan memiliki daya saing yang cukup kuat untuk dapat terus bersaing dengan perusahaan lainnya.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu masih terdapat kafe yang kurang dalam berinovasi sehingga menyebabkan rendahnya daya saing pada kafe tersebut, Banyak faktor yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan, salah satunya adalah dengan melakukan inovasi produk. Inovasi menjadi salah satu jaminan perusahaan untuk meningkatkan daya saingnya maka dari itu perusahaan diharuskan memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi dalam inovasi agar dapat unggul dalam persaingan pasar. Salah satunya dengan berinovasi dalam membuat suatu produk agar terlihat lebih unik, sebab apabila perusahaan memiliki kekurangan dalam berinovasi maka produk yang dikeluarkan perusahaan akan kalah dalam persaingan dan produk yang dikeluarkan tidak akan bertahan lama dipasaran, hal tersebut diakibatkan banyaknya pesaing yang mengeluarkan produk yang sama.

Menurut Charles, et al. (2012:30) menyatakan bahwa inovasi merupakan bagian dari kerangka kerja yang menghubungkan aspek budaya perusahaan dengan kemampuan berinovasi serta meningkatkan kinerja perusahaan melalui keputusan membeli konsumen. Melalui inovasi, perusahaan dapat menciptakan produk baru atau lain dari sebelumnya atau merupakan perbaikan dari produk sebelumnya, karena inovasi sebagai mekanisme perusahaan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis dan menciptakan kinerja layanan yang memuaskan

pelanggan karena inovasi adalah salah satu variabel penting dalam menentukan kinerja. Dalam mengkonsumsi suatu produk konsumen tidak hanya melihat nilai atau fungsi suatu produk akan tetapi konsumen juga memperhatikan kelebihan dari suatu produk dibandingkan produk lainnya.

Dalam upaya untuk mengungguli persaingan pasar inovasi memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya. Inovasi produk tidak hanya menciptakan produk baru yang lebih baik, tetapi juga mengembangkan sistem yang lebih baik dan konsep bisnis yang baru.



**Gambar 1. 1 Produk Inovasi Wartel**

Gambar 1.1 merupakan salah satu produk kafe WARTEL (Warung Tepi Rel) produk diatas meruapakan produk inovasi yang dilakukan oleh kafe WARTEL, produk tersebut dinamakan KOWAR (KOPI WARTEL) inovasi pada roduk tersebut yaitu rasa yang dihasilkan berbeda dengan kopi dari kafe lain yang menjadi ciri khas dari kafe WARTEL terseut.



**Gambar 1. 2 Produk Inovasi Meraciklatte**

Gambar 1.2 merupakan produk dari kafe Meraciklatte, Produk tersebut merupakan produk inovasi kafe Meraciklatte. Dimana inovasi yang dilakukan adalah membuat produk dalam kemasan sehingga selain bisa menikmati kopi langsung di kafe, konsumen juga bisa membeli kop dalam kemasan tersebut dan bisa menikmatinya dirumah.

Selain Inovasi hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan daya saing adalah dengan memperhatikan tata letak, karena tata letak dapat menjadi penentu efisiensi perusahaan dalam melakukan aktivitas operasi perusahaan dan akan meningkatkan aktivitas produksi perusahaan. Menurut Murfidin dan Mahfud (2011:433) “Tata letak (*layout*) merupakan salah satu keputusan strategis operasional yang turut menentukan efisiensi operasi perusahaan dalam jangka panjang. Tata letak yang baik akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan”. Tata letak menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan agar tetap unggul dalam persaingan, dengan tata letak yang baik, dapat menciptakan suatu kenyamanan bagi para pekerja dan konsumen juga dapat membuat perusahaan unggul dalam daya saing, karena dengan memperhatikan tata

letak yang baik akan lebih menarik perhatian konsumen dan dapat memberikan kenyamanan bagi konsumen. Selain itu juga dengan memperhatikan tata letak dapat menciptakan keuntungan bagi perusahaan, semakin baik perencanaan tata letak yang dibuat perusahaan maka akan semakin tinggi kepuasan pelanggan terhadap perusahaan tersebut.

Dapat unggul dalam persaingan merupakan tujuan bagi setiap perusahaan, salah satunya unggul dalam daya saing produk itu sendiri, Keunggulan kompetitif dan kreatif menjadi kunci dalam upaya meningkatkan daya saing produk. Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan daya saing, perusahaan diharuskan berinovasi dan melakukan pengembangan dalam membuat suatu produk yang dihasilkannya, produk yang dihasilkan dengan inovasi yang kreatif serta kualitas produk yang baik akan menarik minat konsumen dan menentukan produk tersebut diterima oleh konsumen.

Daya saing merupakan suatu kemampuan, kekuatan seorang pelaku usaha untuk tetap mengembangkan dan memajukan usahanya dengan baik antara entitas sejenis dalam suatu lingkungan yang sama. Oleh karena itu perusahaan diharuskan memiliki strategi dalam menghadapi persaingan yaitu dengan berinovasi menciptakan suatu produk baru dengan kreatifitas yang tinggi serta kualitas produk yang baik, dengan cara tersebut perusahaan dapat dengan mudah memasuki pasar dan mengungguli persaingan.

Menurut Surachman (2007:4) Mendefinisikan daya saing adalah suatu kemampuan atau keunggulan yang dipergunakan untuk bersaing pada pasar tertentu. Daya saing ini diciptakan melalui pengembangan terus menerus di semua

lini organisasi. Bila sebuah organisasi melakukan pengembangan terus menerus akan mampu meningkatkan kinerja. Dengan banyaknya kafe di Tasikmalaya membuat persaingan dalam industri kafe menjadi semakin kompetitif dan mengharuskan perusahaan membuat strategi agar tetap unggul dalam bersaing, salah satunya dengan berinovasi dalam membuat suatu produk. Dengan permasalahan yang sudah dijelaskan pada latar belakang peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Inovasi Produk Dan Tata Letak Terhadap Daya Saing Perusahaan Pada Kafe di Tasikmalaya (Survey Pada Perusahaan Coffee Shop Wilayah Kecamatan Cipedes)”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah pokok yang diuraikan pada latar belakang, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Inovasi Produk yang dilakukan di kafe?
2. Bagaimana Tata Letak di Kafe?
3. Bagaimana Daya Saing Kafe di wilayah Kecamatan Cipedes?
4. Bagaimana pengaruh Inovasi Produk dan Tata Letak terhadap daya saing produk pada perusahaan kafe di Kecamatan Cipedes?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis hal yang berkaitan dengan:

1. Inovasi Produk pada kafe di Kecamatan Cipedes.
2. Tata Letak pada kafe di Kecamatan Cipedes.

3. Daya Saing pada kafe di Kecamatan Cipedes.
4. Pengaruh Inovasi Produk dan Tata Letak pada kafe di Kecamatan Cipedes.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu:

##### **1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada ilmu pengetahuan mengenai inovasi produk dan kualitas produk terhadap persaingan perusahaan.

##### **2. Terapan Ilmu Pengetahuan**

Dapat menambah terapan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai operasional perusahaan, dimana dalam penelitian ini penulis berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan metode ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan itu sendiri khususnya mengenai pengaruh inovasi produk dan kualitas produk terhadap persaingan perusahaan.

###### **a. Bagi Peneliti**

Memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian, menambah ilmu pengetahuan baru, dan dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti.

###### **b. Bagi perusahaan**

Penulis mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai informasi dan masukan yang bermanfaat dalam

meningkatkan aktivitas perusahaan khususnya mengenai pengaruh inovas produk dan kualitas produk terhadap daya saing perusahaan.

c. Bagi Pihak lain

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

## **1.5 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di *café* yang berada di Kota Tasikmalaya tepatnya di daerah Kecamatan Cipedes yang berjumlah 12 kafe.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal Penelitian direncanakan selama 6 bulan, yaitu mulai dari bulan Maret 2021 hingga bulan Agustus 2021. Jadwal terlampir pada lampiran.